



Baru Diresmikan Sudah Rusak

■ **Pemkot Minta Rekanan Proyek Perbaiki Konblok Pecah Jalan Perwakilan**



RETAK PARAH - Pejalan kaki melintasi salah satu titik kerusakan di Jalan Perwakilan, Kota Yogya yang baru rampung direvitalisasi 31 Desember 2021 lalu.

YOGYA, TRIBUN - Jalan Perwakilan yang baru saja rampung direvitalisasi dan diresmikan pada 31 Desember 2021 lalu, sudah mengalami kerusakan. Konblok-konblok baru yang sebelumnya tertata rapi, mulai terlihat pecah di beberapa titik dan kondisi ini cukup mengganggu lalu lintas.

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta langsung merespons keluhan itu secara cepat. Terlebih, status proyek yang digarap dengan Dana Kestrukturan tersebut, masih berada dalam masa pemeliharaan. Otomatis, segala jenis kerusakan menjadi tanggung jawab pelaksana.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUKPK) Kota Yogyakarta, Harti Setyawan, menjelaskan salah satu titik kerusakan yang paling parah adalah di tikungan menuju Jalan Mataram. Sementara, di titik-titik lain, kerusakan masih dapat ditoleransi.

"Istilah masih dalam masa pemeliharaan. Terbukti kemarin langsung diperbaiki. Jadi, begitu ada kerusakan, segera dikordinasikan," ujarnya, Jumat (14/1).

"Ada satu yang parah, pas tikungan. Kalau yang lainnya, itu sekedip kita benahi semua, yang rusak-rusak. Pakoknya, yang benahi-benahi harus dibenahi," tambah Harti.

Ia mengatakan, proyek yang dikerjakan dalam kurun waktu tiga bulan dari Oktober-Desember 2021 tersebut, sejujurnya belum siap untuk dilewati kendaraan bermotor,

MENGANGGU LALU LINTAS

- Jalan Perwakilan yang baru saja rampung direvitalisasi dan diresmikan pada 31 Desember 2021 lalu, sudah rusak.
- Konblok-konblok terlihat pecah di beberapa titik.
- Kondisi ini cukup mengganggu lalu lintas.
- Legislatif meminta segera diperbaiki

khususnya dengan intensitas tinggi, layaknya di Jalan Perwakilan. Sehingga, kerusakan pun tak sanggup ditandari.

"Kalau mau memang sebulan hari tak boleh dilewati. Tapi, kalau di sana itu rusak bisa. Maka, kita usahakan, setelah perbaikan, di atasnya ditutupi pelat, jadi kendaraan tidak langsung merajuk itu perbaikan," tandasnya.

Belakangan, terang Harti, petaspes pelat itu dilakukan ping tidak selama 14 hari kemarin menunggui titik perbaikan sementara, serta siap ditransit. Otomatis, ia berharap para wisatawan, atau pejalan kaki kendaraan bermotor yang melewati Jalan Perwakilan, bisa bersabar dulu.

"Alesanya tetap tidak ditutup. Cuma diperbaiki, terus kita tutup dengan pelat, agar benar-benar merapat, karena kalau sedikit saja tidak ada, dan ketika terlintas kendaraan ya pecah," ucapnya.

Lebih lanjut, ia menyatakan, sebenarnya DPUKPK langsung bergerak begitu muncul kerusakan. Pihaknya pun bergas mendata mana-mana yang harus diperbaiki oleh pihak ketiga. Akan tetapi, dari pelaksanaan proyek baru dapat menyanggupi perbaikan mulai Kamis

lalu-jalan protokol di Kota Yogyakarta, sangatlah luas biasa.

"Artinya, memang diperlukan koordinasi, karena kan yang mengganggu kendaraan adalah itu. Disubuh. Mungkin juga dari Disubuh pertimbangan untuk memecah lalu lintas Maliboro, maknanya tetap dibuka," urangnya.

Legislatif meminta eseksekutif memikirkan langkah lebih lanjut, sesuai melakukan perbaikan di Jalan Perwakilan ini. Ririk menilai, untuk menutup secara total, dapat dilakukan hampir mustahil, karena ruas tersebut punya peranan yang cukup krusial di kawasan Maliboro.

"Jalan Perwakilan itu memang jadi salah satu jalur masuk menuju hotel di sana. Makanya, dinas itu berkoordinasi lah, bagaimana agar akses tetap bisa, tapi tidak mengganggu, atau merusak fasilitas yang diperbaiki," ucapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005